

BAB V

PENUTUP

Bagi penulis Seni ibarat bernafas, apa yang dirasakan dan apa yang dilihat harus dituangkan dalam bentuk media apapun. Seni adalah kegiatan jiwa yang merefleksikan perjalanan alam nyata dan alam bawah sadar manusia dalam suatu karya, yang bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman-pengalaman tertentu dalam alam rohani si penerimannya. Penciptaan karya-karya Tugas Akhir ini munculnya karena adanya keinginan penulis untuk menyampaikan gagasan, Gagasan ini diungkapkan melalui media seni grafis, dalam hal ini penulis memilih teknik *intaglio* sebagai media penyampai gagasan, dimana dalam penulisan ini, penulis mengangkat tema tentang homesick yaitu sebuah perasaan rindu terhadap kampung halaman yang dialami oleh seseorang yang sedang jauh atau tidak berada di rumah.

Ide membutuhkan bahasa ungkap. Dalam hal ini bahasa ungkap yang dipilih penulis adalah bahasa metafora yang bersifat simbolik. Kesadaran simbolik berguna untuk menyatukan antara yang lahir dan batin, tampak dan tidak tampak, permukaan dan dasar. Suatu permaknaan yang menyalurkan kapasitas-kapasitas subyektif pada diri manusia melalui bahasa ungkap.

Gaya digunakan untuk mengungkapkan bahwa alam pikiran manusia terdiri dari alam sadar (dalam kontrol kesadaran atau ingatan) dan keinginan agar bahasa ungkap mudah dimaknai oleh masyarakat umum.

Sebagai proses perwujudan, karya seni memanifestasikan konteks masalah dalam konsep penciptaan. Sehingga *subject matter* (objek visual karya) haruslah sesuai dengan *content*-nya (isi/arti dari karya tersebut). Dalam berkarya penulis menitikberatkan proses kreativitasnya dengan mengacu pada pendapat Robert Pepperell yang menyatakan bahwa

“Kreativitas tidak selalu terdapat pada produksi apapun yang seluruhnya baru, karena tak bisa disangkal lagi, tidak ada sesuatu yang seluruhnya ‘baru’, ... Malahan, tindakan kreatif lebih baik dipahami sebagai realisasi transformasi-transformasi yang bermanfaat yang dihasilkan oleh gabungan unsur-unsur yang telah ada tapi sebelumnya dilihat sebagai terpisah atau tidak kompatibel (tidak harmonis atau tidak cocok)”.⁴⁸

Selama pelaksanaan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini penulis merasakan berbagai hambatan dan kemudahan. Hambatan yang dihadapi penulis antara lain :

1. Banyak aktivitas di luar kegiatan Tugas Akhir, sehingga menyebabkan penciptaan karya kurang maksimal.
2. Pencarian referensi data-data penulisan laporan dan objek acuan karya yang menyita waktu cukup lama.
3. Lingkungan tempat tinggal penulis yang ramai sehingga membuat penulis kurang bisa berkonsentrasi dalam proses penciptaan karya seni maupun penulisan laporan.
4. Proses pengasaman yang kadang memakan waktu lama setelah larutan asam digunakan tidak sampai 5 klise, sehingga membuat penulis harus bolak-balik membeli bahan larutan asam.

⁴⁸ Robert Pepperell, *Kompleksitas Kesadaran, Manusia dan Teknologi*, Terj. Hadi Purwanto. Yogyakarta : Kreasi Wacana, 1997. p. 195-196

Selain hambatan, penulis juga memperoleh kemudahan-kemudahan dalam proses pelaksanaan Tugas Akhir ini. Kemudahan yang dirasakan penulis antara lain :

1. Dukungan tiada henti dari orang tua dan saudara saat penulis mengalami kendala biaya dalam membeli material penciptaan karya.
2. Dukungan sahabat dan kekasih yang terus menyemangati.
3. Kemudahan dan kelancaran dalam proses pembimbingan tugas akhir
4. Kemudahan dalam dokumentasi keseluruhan proses pelaksanaan Tugas Akhir.

Total karya dalam Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni, berjumlah 20 karya. Semua karya merupakan karya dua dimensional. Keseluruhan karya dikerjakan secara maksimal sesuai dengan konsep yang diinginkan penulis, namun tidak semua karya menarik jika dilihat dari konsep dan tekniknya. Dari keseluruhan karya, penulis melihat bahwa hanya dua karya seni grafis yang dianggap paling berhasil. Keberhasilan tersebut dilihat dari segi konsep penciptaan dan teknisnya. Karya yang dimaksud adalah *Gerhana* dan *Help me!!*. Sedangkan karya yang kurang optimal adalah karya yang berjudul *Welcome to the heaven* yang terlalu lama dalam proses pencelupan asam sehingga membuat bagian pinggir karya terkorosi. Namun penulis tetap menyertakan karya tersebut dikarenakan waktu yang semakin mendekati ujian dan penulis ingin menghargai hasil dari berproses apapun hasilnya.

Proses berkarya seni merupakan proses mempelajari, menyikapi, sekaligus introspeksi diri dalam menjalani kehidupan. Penulis menyadari bahwa setiap perupa memiliki peranan untuk memilih untuk berperan dalam dunia kesenian, menuruti kata hati dan pilihan bahasa ungkap yang berbeda merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap seniman, karena dengan demikian akan memperbanyak referensi visual dan terbentuknya pribadi-pribadi yang berkepribadian kuat.

Karya-karya penulis dalam penciptaan tugas akhir ini ada karena rasa *homesick* yang datang di dalam kehidupan penulis. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada kerinduan, karena penulis dapat memenuhi syarat tugas akhir untuk meraih gelar sarjana S-1 seni rupa. Meskipun masih banyak kendala dan kekurangan penulis dalam berbagai aspek, baik gagasan/konsep serta hal teknik, penulis berharap tema/konsep yang disampaikan dalam karya tugas akhir ini dapat dijadikan bahan untuk dipelajari dan diperbaiki penulis di kemudian hari. Penulis berharap tema/konsep yang disampaikan dalam karya ini bermanfaat terhadap diri penulis maupun orang lain, dan dapat member sumbangan wacana terhadap perkembangan seni rupa Indonesia maupun dunia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Darwin, Charles. *Origins of Species*, (Terj. TIM UNAS). Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003
- Dyson, Anthony. *Etching and Engraving Technique and Tradition*. New York: Longman, 1986
- Fieldman, E. Burke. *Seni Sebagai Wujud dan Gagasan*,(terj. S.P. Gustami). Yogyakarta : Kanisius, 1991
- Herusatoto, Budiono. *Simbolisasi Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta : Hanindita, 2000
- Kartika, Sony, Dharsono. *Seni Rupa Modern*. Bandung : Rekayasa Sains, 2004
- Langer ,Suzanne.K. *Problematika Seni*, FX. Widaryanto (terj). Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia. 1998
- Mariato, M. Dwi. *Surrealisme Yogyakarta*. Yogyakarta :Rumah Penerbitan Merapi. 2001
- Munro,Thomas. *Evolution in the Arts*. Cleveland: The Cleveland Museum of Art, 1963
- Pepperell, Robert. *Kompleksitas Kesadaran, Manusia dan Teknologi*, Terj. Hadi Purwanto. Yogyakarta : Kreasi Wacana, 1997.
- Read, Herbert. *The meaning of Art*. Soedarso Sp (terj.). pengertian Seni Yogyakarta: STSRI ASRI Yogyakarta, 1985
- Sanyoto, Ebd, Sadjiman. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra. 2009
- Sastraprteja,M. *Manusia Multidimensiona*. Jakarta : P.T. Gramedia, 1998
- Setyawan, Iwan. *9 `Summers 10 Autumns*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Smiers, Joost . *Arts Under Pressure : Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Insistpress, 2009

Stangos, Nikos. *Concepts of Modern Art*. London : Penguin Books. 1974

Stubbe, Wolf. *Graphic Art in The Twentieth Century*. New York : Frederick A Praeger Publisher, 1963

Wibowo, Agustinus. *Garis Batas*. Jakarta : Gramedia, 2013

Wijaya , Harry & Wijaya, Christian. *Rekam Jejak Pendakian 44 Gunung di Nusantara*. Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2008

B. Jurnal

Archer, J., Ireland, J., S.Amos, Broad, H., & Currid, L., "Derivation on homesickness scale" dalam *British Journal of Psychology*. Preston :The British Psychological Society, Juni 1998

Kegel, Karen., "Homesickness in International College Student" dalam *Compelling Counseling Interventions: VISTAS 2009*. Alexandria : VA American Counselling Association, 2009

Poyrazli, Senel., & Lopez ,M.Damian., "An Exploratory Study of Perceived Discrimination and Homesickness: A Comparison of International Students and American Students" dalam *The Journal of Psychology: Interdisciplinary and applied*. Harrisburg : Heldref Publication, 2007

Stroebe, Margaret., Van Vliet, Tony., Hewstone, Miles., & Willis, Hazel., "Homesickness Among Students in Two Cultures : Antecedents and Consequences" dalam *British Journal of Psychology*, Preston : The British Psychological Society, Mei 2002

Thurber ,Christopher. A., & Weisz ,John.R., "You can try or you can just give up: The impact of Perceived Control and Coping Style on Childhood Homesickness" dalam *Developmental Psychology* Vol. 33.No.3. Los Angeles : The American Psychological Association, Inc., 1997

Wirjodirdjo , Budiharjo. "Ide Seni" dalam *Seni : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta. II/01 BP.ISI., 1992

C. Makalah

Zahra, F., Febriawan, M, I., Dwiana, O., El Kholqy, R. A., "Gambaran Kondisi Homesick Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Angkatan 2010 Yang Berdomisili Di Luar Pulau Jawa".(Makalah Ilmiah disajikan pada Metodologi Penelitian dan Statistika Fak.Psikologi UI Jakarta, 2010

D. Diklat

Apin, Mochtar. *Ruang Lingkup Seni Rupa*. Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1985

Sumardjo, Jakob. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB, 2000

Sp., Soedarso. *Pengantar Seni*. Yogyakarta: STSRI "ASRI". 1990

Sudarmadji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Yogyakarta: STSRI"ASRI"Yogyakarta, 1973

E. Katalog

Wiyanto, Hendro. "Pengantar Kuratorial Pameran, *Rimba Senjakala : Alam, Manusia dan Transendensi*, Katalog Pameran Tunggal Winarso Taufik, Bentara Budaya Yogyakarta 01-09 Oktober 2011

F. Kamus

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1993

G. Ensiklopedia

Hill, McGraw. *Encyclopedia of World Art IV*. New York, Toronto, London : McGraw Hill Book Company, Inc., 1971

Martin, Judy. *The Encyclopedia of Printmaking Techniques*. Singapura : Page One Publishing Pte Ltd. tt.

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa, kumpulan istilah dan gerakan seni rupa*. Yogyakarta : DictiArt Lab, april 2011

Thatcher, Virginia. S. (Ed.), *The New Webster Encyclopedic Dictionary Of The English Language*. New York : Avenel Books. 1984

H. Website

<http://www.kampungnesia.org/berita-kampung-halaman-hasrat-dan-nostalgia.html> (diakses pada 27 Maret 2016 pada pk 07.54 WIB)

<http://lyricterjemahanlagu.blogspot.co.id/2015/09/lyric-dan-terjemahan-lagu-homesick.html/> (diakses pada tanggal 22 Mei 2016, pukul 14.02 WIB)

KBBI.web.id/cipta (diakses pada 4 Mei 2016 pk. 01.46 WIB)

<http://www.elmojuanara.com/2012/09/apa-itu-homesick.html> (diakses pada 22febr 16 pada pk 17.10wib)

<http://www.zona-remaja.com/2010/11/cara-mengatasi-homesick.html> (diakses pada 5 mei 2016 pk 00.48 WIB)

http://artikel.sabda.org/rindu_mudik_homesick (diakses pada 27 Februari 2016 pk 15.52 WIB)

<http://kampungnesia.org/berita-kampung-halaman-hasrat-dan-nostalgia.html> (diakses pada 16 Maret 2016 pk 21.38 WIB)

<http://www.tempo.co/read/news/2008/02/19/071117780/Cerita-dalam-Etsa> (Diakses pada 25Mei pk 19.43 WIB).

<http://renemagritte.org/homesickness.jsp> (diakses pada 6Juni 2016 pada pukul 09.49 WIB)

www.eka.web.id (diakses pada tanggal 1 Juni 2016 pk 01.00 WIB)

<http://www.imdb.com/title/tt1049413/mediaviewer/rm388729088> (diakses pada 24 Juli 2016 pk 08.38 WIB)

<https://www.victoryrecords.com/adaytoremember/releases> (diakses pada 24 Juli 2016 pk 08.40 WIB)